

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi memungkinkan penggunaan berbagai macam media untuk menyampaikan pesan. Dalam dunia *Public Relations*, perkembangan teknologi komunikasi ini kemudian melahirkan alat atau media baru bagi *Public Relations* untuk menjalin hubungan dengan publiknya. Keadaan ini kemudian memunculkan istilah baru dalam dunia *Public Relations*, yaitu *Cyber Public Relations*. *Cyber Public Relations* merupakan kegiatan kehumasan yang dilakukan dengan sarana media elektronik Internet. *Public Relations* dapat membuat *website* sehingga target *audience* bisa memperoleh informasi sesuai dengan keinginan mereka.

Kini hampir seluruh aktivitas *Public Relations* dapat dilakukan menggunakan teknologi internet dari mulai melakukan kegiatan publikasi, melakukan hubungan dengan pengguna informasi dan yang lebih hebatnya lagi bahwa manajemen kehumasan pun dapat dilakukan di internet. Dengan demikian, kegiatan kehumasan bisa lebih fleksibel dari yang dilakukan di dunia nyata. Kondisi ini membuka peluang baru bagi kalangan bisnis dan praktisi *Public Relations* untuk menemukan kembali cara mengelola dan memelihara teknologi sebagai sumber informasi melalui pendekatan yang dinamakan sebagai *Cyber Public Relations*. Dengan adanya teknologi internet, maka menghadirkan media dengan platform lain yaitu media *online*, karena itu para praktisi *Public Relations* dihadapkan dengan tantangan bagaimana memanfaatkan media interaktif ini

Perkembangan teknologi komunikasi, menyadarkan kita akan sebuah dunia baru dengan interaksi tanpa batas. Perkembangan internet ini pun mengubah pola interaksi masyarakat berupa interaksi bisnis, ekonomi, sosial, juga budaya. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi

operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha atau lembaga lainnya. Sebagai seorang *Public Relations*, sudah sepatutnya siap dalam menghadapi tantangan global ini. Manfaat teknologi komunikasi bisa baik ataupun buruk tergantung kepada pemakainya, mampukah ia menjadikannya "senjata" atau "boomerang" bagi dirinya sendiri.

Public Relations dalam kepentingan sosial memiliki banyak manfaat. Pada saat ini dengan hadirnya teknologi yang semakin berkembang kegunaan *Cyber Public Relations* dalam dunia sosial khususnya pendidikan sangatlah berperan penting terhadap aspek-aspek yang dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi di setiap instansinya. serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mensukseskan berbagai program yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik. Untuk meningkatkan kemampuan, perangkat *Public Relations* harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi, termasuk di dalamnya media sosial sehingga dapat mengetahui kebutuhan publik. Teknologi komunikasi yang dapat digunakan dalam *Public Relation* adalah internet dan telepon. Internet bukan hanya sarana untuk mencari informasi, melainkan sarana yang baik untuk berkomunikasi pengaruh dari kemajuan teknologi bagi praktisi *Public Relations* tentu sangat menguntungkan, karena dapat memudahkan aktivitas *Public Relations* dalam memperluas penyebaran informasi secara luas dan serentak. Dengan menggunakan internet, praktisi *Public Relations* dapat memanfaatkannya sebagai media penyebarluasan informasi kepada publik.

Potensi yang dimiliki *Cyber Public Relations* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai informasi terkait program dan kegiatan kelembagaan secara cepat dan tepat serta memperoleh masukan dari publik. Keunggulan internet ini dimanfaatkan oleh *Public Relations* untuk mengomunikasikan pesan organisasi kepada publiknya. Disebuah lembaga pemerintahan memberikan kemudahan bagi *Public Relations* dalam

berinteraksi dengan masyarakat. Membantu kinerja menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Selain pesan-pesan yang disampaikan terkontrol, memiliki kewenangan mengatur kapan dan kepada siapa pesan tersampaikan.

Hingga kini *Cyber Public Relations* merupakan landasan baru bagi praktisi *Public Relations* dalam melaksanakan kegiatan penyampaian informasi kepada publik karena pengaruh menggunakan internet lebih efisien dalam waktu dan jarak tempuh. *Public Relations* sangat mempengaruhi dalam segala kegiatan perusahaan terutama sebagai sumber informasi dan media komunikasi. LBIQ (Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran) merupakan Instansi yang menggunakan *website* dan media sosial sebagai salah satu perangkat komunikasi yang diutamakan karena berperan penting dalam pelayanan informasi. Dengan adanya hubungan antara *Cyber* dengan aktivitas *Public Relations* diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik LBIQ. Pengaruh sumber pengetahuan dapat mengembangkan pengetahuan seseorang, karena dari sumber tersebut semua orang dapat memperoleh informasi sehingga dapat meningkatkan keingintahuan untuk memahami serta dapat mengaplikasikan sumber tersebut.

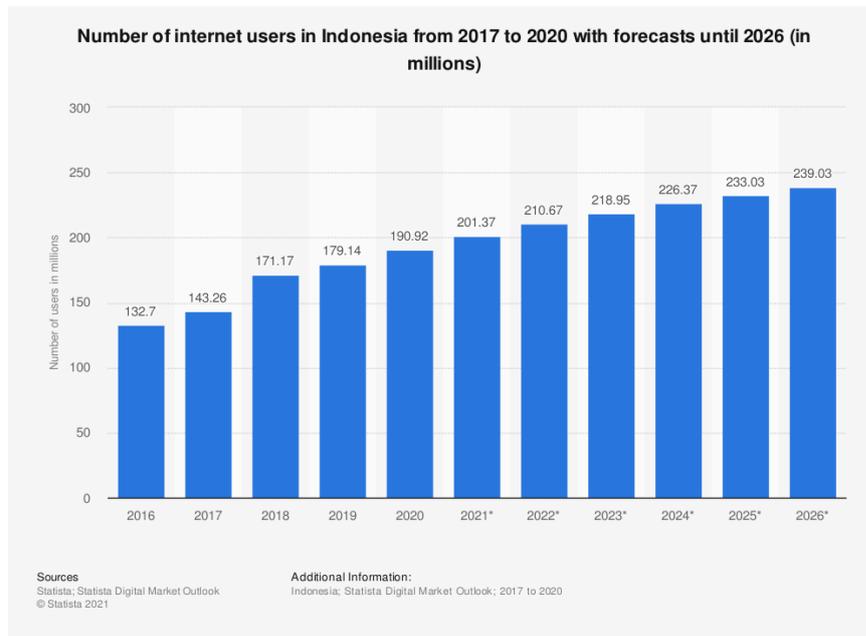
Penelitian ini penting karena memiliki pembahasan terkait landasan baru yang dimiliki *Public Relations* yaitu *Cyber Public Relations* dalam perencanaan Implementasi *Cyber Public Relations* di suatu Instansi tidak lepas dari tujuan utamanya, yang diantaranya adalah menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik eksternal maupun internal, menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan atau organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi, dan melayani publik. Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran DKI Jakarta merupakan Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kependidikan. Dimana tempat ini merupakan hasil kepedulian pemerintah provinsi DKI Jakarta terhadap masyarakat dalam kebutuhan spiritual. LBIQ merupakan Lembaga non

profit tidak mencari keuntungan. Sebaliknya, tujuan utama dari organisasi tersebut dapat didefinisikan dalam hal sosial yaitu tujuan pendidikan.

LBIQ memberikan layanan informasi melalui *website* dengan menyediakan berbagai informasi terkait lembaga profil, program, berita dan layanan yang diperuntukkan bagi semua orang. LBIQ merupakan lembaga yang dibentuk Pemda untuk melengkapi kebutuhan masyarakat dalam segi pendidikan Al-quran, lembaga ini memberikan berbagai layanan informasi dalam media sosial, bagi siapapun yang ingin belajar di LBIQ dapat mengakses informasi dengan mudah. Dalam *website lbiqdkl.id* terdapat semua informasi tahunan, berita-berita terkini seperti kegiatan webinar, bagaimana pengumuman hasil peserta didik, pendaftaran peserta didik, nilai-nilai kelulusan, semua kegiatan lembaga selama setahun terangkum dalam *website* LBIQ. Informasi-informasi tersebut dikomunikasikan kepada peserta didik dan masyarakat Jakarta, penggunaannya seluruh masyarakat Jakarta khususnya peserta didik didalam lembaga.

Ketika pandemi bermula di awal tahun 2020 hingga saat ini, hampir seluruh aktivitas yang membutuhkan interaksi dihentikan sementara waktu. Akibatnya kegiatan perkantoran harus menahan para pegawai untuk bekerja dari rumah. Kondisi tersebut sempat memberi dampak buruk terhadap situasi ekonomi hingga pendidikan di Indonesia. Pada masa pandemi pemanfaatan teknologi pun semakin tinggi, karena aktivitas virtual yang mengandalkan pemakaian teknologi berbasis internet pada seluruh kegiatan.

Hingga kini pengguna internet di Indonesia semakin bertambah seiring berkembangnya teknologi. Keunggulan internet ini dimanfaatkan oleh *Public Relations* untuk mengomunikasikan pesan organisasi kepada publiknya. *Public Relations* memiliki landasan baru cara mengelola dan memelihara teknologi sebagai sumber informasi melalui pendekatan yang dinamakan sebagai *Cyber Public Relations*.



Gambar 1.

Jumlah pengguna internet di Indonesia dari 2017 hingga 2020 dengan perkiraan hingga 2026

Sumber : <https://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-in-indonesia/>

Dalam mengembangkan pengetahuan *Cyber Public Relations* pada Instansi dibutuhkan suatu implementasi sebagai suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi. berupa pelaksanaan dari kebijakan dasar yang berbentuk keputusan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri.

Implementasi merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan dasar yang biasanya dilakukan dalam bentuk perintah-perintah maupun keputusan-keputusan eksekutif maupun badan peradilan. Biasanya keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang dihadapi, tujuan yang ingin dicapai, dan struktur dari proses implementasi. Proses ini normalnya melewati berbagai tahapan yaitu mengeluarkan peraturan dasarnya selanjutnya diikuti keputusan kebijakan dari agen pelaksana, dampak aktual, dan terakhir revisi terhadap aturan dasarnya.

Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran (LBIQ) dalam melaksanakan program pembelajaran membutuhkan beberapa keputusan kebijakan terhadap perencanaan program yang akan diimplementasikan kepada para peserta didik. *Media Cyber Public Relations* merupakan sarana penyampaian informasi maupun kegiatan program pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh lembaga.

Pada pembahasan mengenai latar belakang masalah diatas terkait perkembangan teknologi yang mempengaruhi aktivitas *Public Relations* melalui internet disebut dengan istilah baru yaitu *Cyber Public Relations*. Penelitian ini difokuskan pada suatu implementasi *Cyber Public Relations* dalam lembaga bahasa dan ilmu al-quran (LBIQ) DKI Jakarta. Berikut Iidentifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini :

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka identifikasi masalah adalah untuk mengetahui:

1.2.1. Digitalisasi *Public Relations* dalam organisasi

1.2.2. Praktik *Cyber Public Relations* dalam Instansi

1.2.3. Implementasi dalam *Public Relations*

1.2.4. “Implementasi *Cyber Public Relations* dalam Mengembangkan Pengetahuan Program Pembelajaran Peserta Didik Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta”

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah maka penelitian ini dibatasi pada “Implementasi *Cyber Public Relations* dalam Mengembangkan Pengetahuan Program Pembelajaran Peserta Didik Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah diatas maka Rumusan Masalah Penelitian sebagai berikut :

“Bagaimanakah Implementasi *Cyber Public Relations* Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran (LBIQ) DKI Jakarta dalam Mengembangkan Pengetahuan Program Pembelajaran Peserta Didik” ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui :

1.5.1 *Cyber Public Relations* LBIQ Provinsi DKI Jakarta

1.5.2 Implementasi *Cyber Public Relations* LBIQ DKI Jakarta dalam Mengembangkan Pengetahuan Program Pembelajaran Peserta Didik

1.5.3 Peluang dan hambatan LBIQ DKI Jakarta dalam Mengimplementasikan *Cyber Public Relations* untuk Mengembangkan Pengetahuan Program Pembelajaran Peserta Didik

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Akademik

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Secara Akademik Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi *Public Relations* dalam hal implementasi *Cyber Public Relations*.

1.6.2. Praktis

Secara praktisi penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat terkait implementasi *Cyber Public Relations* Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta.

Hasil Penelitian dapat memberikan manfaat bagi Institusi dan penulis secara teknis dalam mengembangkan pengetahuan Implementasi *Cyber Public Relations* berdasarkan penelitian yang dilakukan.